

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL UJIAN
OSCA MAHASIWA KEPERAWATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Oleh :

MUHAMMAD ROSSY RACHASIWI
J210161055

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL UJIAN OSCA
MAHASISWA KEPERAWATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

MUHAMMAD ROSSY RACHASIWI

J210161055

Telah diperiksa dan dipersetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



DR. Faizah Betty R., S.Kep., M.Kes.

NIDN. 0604037303

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL UJIAN

OSCA MAHASISWA KEPERAWATAN UNIVERSITAS

MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Disusun oleh:

MUHAMMAD ROSSY RACHASIWI

J 210.161.055

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Susunan Dewan Penguji

1. **DR. Faizah Betty R, A., S.Kep, M.Kes** (.....)
NIDN. 0604037303
2. **Arum Pratiwi, S.Kep., M.Kes** (.....)
NIDN. 0609048003
3. **Enita Dewi, S.Kep., Ns., M.N** (.....)
NIDN. 0620106801

Surakarta, 22 Januari 2018

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan,



Dr. Mutalazimah, SKM., M.Kes

NIK.786/ NIDN. 06-1711-7301

PERNYATAAN

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa naskah publikasi yang saya buat dan yang saya serahkan ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi apapun dari Fakultas Ilmu Kesehatan dan gelar serta ijazah yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 22 November 2017

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'M' followed by a series of loops and a final horizontal stroke.

Muhammad Rossy Rachasiwi

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL UJIAN OSCA MAHASISWA KEPERAWATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

ABSTRAK

Latar Belakang: Pendidikan sukses atau prestasi merupakan salah satu tujuan utama dalam proses pembelajaran. Proses ini memiliki pengaruh penting terhadap individu. Hasil ujian adalah pembelajaran bukti berhasil atau kemampuan individu untuk kegiatan pembelajaran berbasis kredit untuk mencapai. Beberapa individu memiliki masalah seperti penurunan kemampuan untuk mencapai. Beberapa faktor yang menyebabkan individu memiliki hasil yang kurang seperti bakat, minat, dan motivasi. Dari tiga faktor yang mempengaruhi hasil ujian adalah motivasi. Motivasi adalah keinginan, bersedia, dan dorongan utama yang datang dari dalam seseorang diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara motivasi belajar dengan hasil ujian OSCA mahasiswa keperawatan universitas muhammadiyah surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasi. Populasi penelitian adalah mahasiswa prodi keperawatan di Laboratorium Mini Hospital Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel dihitung dengan *random sampling* dengan 40 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji chi square. Hasil penelitian didapat tingkat kesalahan (α) 0,05. Diperoleh hasil yang signifikan ($p=0,001$) yang berarti p value < dari 0,05. Kesimpulan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar antara hasil ujian OSCA mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kata kunci: motivasi belajar, hasil ujian OSCA, laboratorium Mini hospital.

ABSTRACT

Background: Success or achievement education is one of the main goals in the learning process. This process has an important influence on the individual. The exam results are successful evidence study or individual ability for a credit-based learning activity to achieve. Some individuals have problems such as decreased ability to achieve. Some of the factors that cause the individual to have less results such as talent, interest, and motivation. Of the three factors that influence the exam results are motivation. Motivation is the desire, willingness, and impulse that comes from within a person's self. The purpose of this study is to analyze the relationship between learning motivation with OSCA exam results nursing university students muhammadiyah surakarta. This type of research is quantitative research using correlation research design. The study population is nursing study students at Mini Hospital Laboratory of Muhammadiyah University of Surakarta. The sample was calculated by random sampling with 40 respondents. The research instrument used questionnaire. Analysis using chi square test. The result of the research was obtained

error rate (alpha) 0,05. Significant results obtained ($p = 0.001$) which means p value < 0.05 .

The conclusions show a significant influence on learning motivation between OSCA results of nursing students of Muhammadiyah University of Surakarta.

Keywords: learning motivation, OSCA test result, Mini Hospital Laboratory.

1. PENDAHULUAN

Faktor yang menjadikan individu berprestasi adalah minat, motivasi dan bakat. Dari beberapa faktor tersebut yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan motivasi belajar dalam dirinya. Motivasi adalah suatu dorongan harsyat keinginan dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu (Muhibbin, 2007).

Motivasi adalah suatu proses psikologis yang mencerminkan persepsi, sikap, keputusan, dan kebutuhan yang terjadi pada diri seseorang. Motivasi merupakan proses psikologis timbul diakibatkan oleh faktor di dalam diri seseorang itu sendiri dan dari luar. Berkaitan dengan proses belajar, motivasi belajar sangatlah diperlukan dan dibutuhkan. Suatu hasil belajar mahasiswa akan menurun jika mahasiswa tersebut tidak memiliki motivasi untuk belajar yang kuat demikian sebaliknya hasil belajar akan meningkat jika mahasiswa mempunyai motivasi untuk belajar. Karena motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya kegiatan belajar mahasiswa. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman baru. Perubahan tingkah laku tersebut terjadi akibat interaksi dengan situasi yang ada bukan terjadi dengan sendirinya karena kedewasaan seseorang. Segala potensi yang dimiliki mahasiswa dapat dikembangkan sendiri maupun dengan bantuan dosen melalui proses pembelajaran. Belajar merupakan kegiatan inti/pokok dalam suatu proses pendidikan. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami mahasiswa (Iskandar, 2009).

Mahasiswa mempunyai kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Kekuatan mental yang mendorong mahasiswa belajar disebut motivasi belajar. Motivasi belajar dimiliki oleh mahasiswa yang menyadari bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan sehingga ia akan berusaha sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Metode simulasi merupakan metode pengajaran untuk menirukan keadaan sebenarnya ke dalam situasi buatan. Metode simulasi ini yang digunakan didalam mengevaluasi kompetensi profesional tenaga kesehatan dikenal dengan metode OSCA (*Objective Structured Clinical Assessment*) pada model uji ini peserta didik akan dinilai pengetahuan, ketrampilan dan sikap perilaku pada satu kali uji. Secara garis besar materi soal berbentuk uji tulis dan ketrampilan atau prosedur mengerjakan suatu prasat (Yanti, 2008).

Metode OSCA diberikan dalam pendidikan keperawatan dengan harapan seorang perawat memiliki kompetensi perawat dan secara sederhana mampu memiliki kompetensi dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Salah satu tujuan pendidikan keperawatan adalah melatih perawat yang kompeten untuk melindungi anggota kesehatan masyarakat. Seorang siswa keperawatan bergantung pada kemampuan teoritis dan pengalaman klinis untuk mendapatkan pengetahuan keperawatan dan rasa percaya diri, analisis, dan penelitiannya dapat memberikan pengetahuan yang tak ternilai untuk profesi keperawatan dan praktik yang berbasis bukti (Yanti, 2008).

Berdasarkan survey tinjauan pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa keperawatan, didapatkan hasil 6 mahasiswa keperawatan yang mempunyai hasil ujian OSCA yang baik namun mempunyai motivasi belajar yang rendah. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara motivasi belajar dengan hasil ujian OSCA mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tujuan Penelitian adalah mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil ujian OSCA mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *korelasi*. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2016 dengan semester 3 yang sudah pernah mendapatkan pembelajaran praktikum di laboratorium mini hospital Universitas Muhammadiyah Surakarta berjumlah 64 mahasiswa, Besar sampel berjumlah 40 mahasiswa Teknik Pengambilan Sampel menggunakan metode *simple random sampling* Kriteria Sampel

- 1) Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:
- 2) Mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- 3) Mahasiswa prodi keperawatan.
- 4) Mahasiswa yang aktif mengikuti mata kuliah laboratorium dengan presentase kehadiran 100%.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang tidak memenuhi kehadiran 100% pada mata kuliah laboratorium dan tidak hadir dalam pelaksanaan ujian OSCA.

Analisis data menggunakan uji statistik chi square

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Karakteristik Responden.

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	15	37,5 %
Perempuan	25	62,5 %
Total	40	100 %

sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 25 responden (62,5%), dan berjenis kelamin laki-laki berjumlah 15 responden (37,5%).

3.2 Analisis Motivasi Belajar

Tabel 2. Berdistribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Motivasi Belajar	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	10	25 %
Sedang	13	32,5 %
Tinggi	17	42,5 %
Total	40	100 %

sebagian besar motivasi belajar responden adalah tinggi berjumlah 17 responden (42,5%), motivasi belajar responden sedang berjumlah 13 responden (32,5%), dan motivasi belajar responden rendah berjumlah 10 responden (25%).

3.3 Analisis Hasil Ujian OSCA.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hasil Ujian OSCA Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hasi Belajar	Frekuensi	Presentase
Lulus	32	80 %
Tidak Lulus	8	20 %
Total	40	100 %

sebagian besar hasil ujian responden adalah lulus berjumlah 32 responden (80%), dan hasil ujian responden tidak lulus berjumlah 8 responden (20%).

3.4 Analisis Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Ujian OSCA Mahasiswa.

Tabel 4. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Ujian OSCA Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Motivasi	Hasil Ujian		Total (%)	X^2	Pvalue
	Lulus(N%)	Tidak Lulus(N%)			
Rendah	4 (10%)	6 (15%)	10 (25%)	13,348	0,001
Sedang	12 (30%)	1 (2,5%)	13 (32,5%)		
Tinggi	16 (40%)	1 (2,5%)	17 (42,5%)		
Total	32 (80%)	8 (20%)	40 (100%)		

Uji analisa statistik untuk hubungan antara motivasi belajar dengan hasil ujian OSCA mahasiswa S1 keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta menggunakan uji chi square dengan tingkat kesalahan (α) 0,05. Diperoleh hasil yang signifikan ($p=0,001$) yang berarti p value < dari 0,05, maka disimpulkan H_0 ditolak sehingga ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil ujian OSCA mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3.5 Karakteristik Responden

3.5.1 Jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik mahasiswa S1 keperawatan sebagai responden penelitian ini adalah jenis kelamin mahasiswa. Dari 40 responden didapatkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 25 responden (62,5%), dan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 15 responden (37,5%). Data ini didukung peneliti sebelumnya oleh Florensia (2010) dimana jenis kelamin responden sebagian besar perempuan sebanyak (70%) dibandingkan responden yang laki-laki.

3.5.2 Motivasi Belajar

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa dari 40 responden sebagian besar motivasi belajar responden adalah tinggi berjumlah 17 responden (42,5%), motivasi belajar responden sedang berjumlah 13 responden (32,5%), dan motivasi belajar responden rendah berjumlah 10 responden (25%). Data ini didukung peneliti sebelumnya oleh Florensia (2010) dimana responden yang memiliki motivasi tinggi lebih banyak (54,35%) dibandingkan yang memiliki motivasi sedang dan rendah.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal ini tentu menjadi poin penting karena motivasi belajar berperan dalam menentukan hasil ujian mahasiswa. Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi kegiatan belajar mahasiswa. Motivasi memunculkan rasa senang dalam diri mahasiswa untuk senantiasa belajar.

Mahasiswa yang mempunyai motivasi akan mencurahkan segala tenaga, pikiran dan waktu untuk hal yang disukainya tanpa ada beban. Hal itulah yang memudahkan mereka menguasai materi yang diberikan (Syah, 2008). Motivasi belajar juga membuat mahasiswa tahan belajar. Artinya mereka dapat belajar dalam waktu yang lama dan tidak mudah tergoda dengan hal yang lain. Motivasi menyebabkan perbuatan lebih persisten, serius, kreatif dan lebih lama, karena motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Uno, 2010).

Motivasi belajar yang tinggi menjadikan mahasiswa sebagai orang yang patut untuk diteladani, karena dorongan dan keinginan untuk belajar menempatkan dia sebagai mahasiswa yang berprestasi. Apalagi dorongan tersebut timbul dari dalam dirinya, akan lebih mudah bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Motivasi yang tumbuh dari dalam diri mahasiswa tidak perlu dirangsang dari luar, karena sudah ada dorongan dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu. Motivasi ini memiliki peran yang penting bagi mahasiswa untuk menumbuhkan-kembangkan potensi yang ada dalam dirinya (Sardiman, 2011).

3.5.3 Hasil Ujian OSCA

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa dari 40 responden sebagian besar responden dengan hasil ujian OSCA lulus berjumlah 32 responden (80%), sedangkan responden dengan hasil ujian OSCA tidak lulus berjumlah 8 responden (20%). Data ini didukung peneliti sebelumnya oleh florensia (2010) dimana responden yang memiliki prestasi sangat memuaskan sebanyak (65%) dibandingkan yang memiliki prestasi memuaskan.

Hasil ujian merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil ujian merupakan penilaian dari proses belajar. Hasil ujian yang diperoleh individu sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil ujian individu terdiri dari faktor internal yang merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terdiri dari: faktor intelegensi (kemampuan untuk mencapai hasil disekolah yang didalamnya berpikir perasaan), bakat (kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan), minat (kecenderungan yang mantap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu), motivasi (keadaan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu), keadaan fisik dan psikis (suatu keadaan pada tahap pertumbuhan yang menunjukkan kesehatan jasmani, keadaan alat indera). Sedangkan faktor eksternal yang merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang mempengaruhi hasil ujian terdiri dari: faktor pengajar, faktor lingkungan keluarga dan faktor sumber-sumber belajar (Hamzah, 2007).

Hasil ujian dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki hasil ujian OSCA dengan kriteria lulus. Hasil yang sangat memuaskan dilihat berdasarkan kriteria penilaian ujian OSCA yaitu dinyatakan lulus apabila nilai ujian lebih dari 70. Hasil ujian dengan hasil lulus dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri sendiri atau yang berasal dari luar atau sekitarnya. Hasil ujian yang menentukan adalah individu itu sendiri. Individu yang

yang memiliki motivasi belajar tinggi untuk mendapatkan hasil yang baik akan melakukan berbagai cara untuk mendapatkan hasil yang baik dan maksimal.

3.5.4 Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Ujian OSCA

Berdasarkan analisa yang dilakukan peneliti dengan uji statistic chi-square didapat hasil bahwa dari 10 responden yang motivasinya rendah, 4 diantaranya mendapatkan hasil ujian OSCA dengan kriteria lulus dan 6 diantaranya mendapatkan hasil ujian OSCA dengan kriteria tidak lulus. Kemudian untuk 13 responden yang motivasinya sedang, 12 diantaranya mendapatkan hasil ujian OSCA dengan kriteria lulus dan 1 diantaranya mendapatkan hasil ujian OSCA dengan kriteria tidak lulus. Kemudian untuk 17 responden yang motivasinya tinggi, 16 diantaranya mendapatkan hasil ujian OSCA dengan kriteria lulus dan 1 diantaranya mendapatkan hasil ujian OSCA dengan kriteria tidak lulus.

Hasil uji analisa statistic untuk hubungan antara motivasi belajar dengan hasil ujian OSCA mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta menggunakan uji chi-square dengan tingkat kesalahan (α) 0,05. Diperoleh hasil yang signifikan ($p=0,001$) yang berarti p value < dari 0,05, maka disimpulkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar mahasiswa S1 keperawatan dengan hasil ujian OSCA di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hasil penelitian lain oleh Hajar Nur (2010) yang menyatakan dalam penelitiannya di dapat nilai p -value kurang dari 0,05 yaitu 0,000 maka H_0 ditolak dan terdapat hubungan antara variabel yang di teliti. Hasil penelitian lain oleh Florensia (2010) yang menyatakan dalam penelitiannya di dapat nilai p -value kurang dari 0,05 yaitu 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Ujian OSCA Mahasiswa Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya motivasi belajar individu akan mendorong dan mencapai hasil ujian yang sudah ditargetkan sebelumnya. Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut

merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi mempunyai peran dalam menentukan ketekunan belajar seseorang. Seseorang yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik dan memuaskan sesuai dengan target yang diinginkan.

Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Motivasi juga mempunyai fungsi yang penting dalam mencapai hasil nilai yang baik, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan. Individu yang memiliki motivasi tinggi, akan memiliki hasil belajar yang memuaskan atau lebih baik bila dibandingkan dengan yang motivasi belajarnya rendah. Hal ini dapat dipahami, karena individu yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara bertahap tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar yang dilakukan (Hamzah, 2007). Oleh karena itu motivasi yang tinggi sangat diperlukan dalam keberhasilan seseorang dalam belajar karena, dengan motivasi yang tinggi maka akan memberikan dampak yang baik bagi hasil ujian yang ini dicapai.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

- 1) Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan.
- 2) Sebagian besar responden memiliki motivasi belajar yang tinggi.
- 3) Sebagian besar responden memiliki hasil ujian OSCA dengan kriteria lulus.
- 4) Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil ujian OSCA mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

4.2 Saran

- 1) Bagi responden diharapkan untuk responden agar tetap meningkatkan motivasi belajarnya untuk meraih apa yang dicita-citakan dan direncanakan sesuai dengan target individu dan untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan dan memuaskan untuk kedepannya.

- 2) Bagi mahasiswa keperawatan khususnya bisa dijadikan tolak ukur untuk mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya dan keinginan untuk mendapatkan apa yang diinginkan dengan cara merubah diri sendiri untuk menjadi yang terbaik dan memberikan hasil yang terbaik dalam bidang akademis untuk membanggakan kedua orangtua.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin. (2009). Hubungan antara Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Singaraja. *jurnal pendidikan* , 1-13.
- Arikunto,S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hajar, N. (2010). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Askeb 3 Mahasiswa Prodi DIV Kebidanan FK UNS. *jurnal pendidikan*, 1-25.
- Hamzah. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada Perss.
- Notoatmojo, S. (2012). *Metodologi PenelitianKesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurkhayati, H. (2009). Pengaruh Prestasi Akademik, Motivasi Berprestasi dan Peran pembimbing terhadap Hasil Praktik Mengajar dalam Program Praktik Pengalaman Lapangan pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang. *jurnal universitas semarang* , 1-19.
- Nursalam, E. (2008). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Poerwanto, N. (2005). *Kegiatan Belajar dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Purnawan, Sugito Adi & , Irdawati, S.Kep, Ns, M.Si, Med & , Endang Zulaicha S, S.Kp (2014) Hubungan Antara Motivasi Belajar

Mahasiswa Aktifis Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Publikasi ilmiah*. diterima dari <http://eprints.ums.ac.id/52647/> pada tanggal 27 Januari 2018.

Purwanto, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Perss.

Sari, Febriyan Maya & , Okti Sri Purwanti S.Kep & , Arina Maliya, A.Kep.,M.Si., Med (2011) Perbedaan Motivasi Awal Dan Akhir Dalam Pencapaian Target Keterampilan Pembelajaran Program Profesi Ners Keperawatan Medikal Bedah Di Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Publikasi ilmiah*. diterima dari <http://eprints.ums.ac.id/62981/> pada tanggal 27 Januari 2018.

Soemarsono. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UNS Perss.

Solikhah, Siti Nur (2008) Hubungan Antara Minat Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Praktik Dilaboratorium Keterampilan Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Publikasi ilmiah*. diterima dari <http://eprints.ums.ac.id/52381/> pada tanggal 28 Januari 2018.

Suharto , Dwi (2009) Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dengan Motivasi Ntuk Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Transfer Jurusan Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Publikasi ilmiah*. diterima dari <http://eprints.ums.ac.id/58711/> pada tanggal 28 Januari 2018.

Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Jakarta: Alfa Beta.

_____ (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*. Jakarta: Alfa Beta.

Sunaryo. (2013). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Taufik, M. (2007). *Prinsi-prinsip Promosi Kesehatan dalam Bidang Keperawatan*. Jakarta: Info Media.

Uno, H. B. (2007). *Teori Motivasi Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Winkel, W. S. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia.
- Yamin, M. (2008). *Kiat Pembelajaran Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yanti & Hendini. (2008). *OSCA (Objective Structure Clinical Assessment) panduan praktis menghadapi UAP*, Ed. Titi, S. jogjakarta: Mitra Cendikia Offset.